BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil simpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme.

1. Perencanaan yang dibuat peneliti yaitu dalam bentuk RPP setelah itu RPP tersebut dinilai oleh observer. Nilai RPP yang diperoleh setiap siklusnya berbeda-beda, pada siklus I nilai yang diperoleh adalah 3,3, siklus II nilai yang diperoleh 3,4 dan siklus III nilai yang diperoleh adalah 3,5. Perolehan nilai RPP tersebut berdasarkan pada kriteria penilaian, sehingga RPP yang telah dibuat dapat digunakan sebagai rambu-rambu dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada skenario atau langkah-langkah pembelajaran yang tertera pada RPP tiap siklusnya. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup melalui pendekatan konstruktivisme. Aktifitas guru dalam pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme ini mencakup tahap pengetahuan awal, tahap eksplorasi, tahap diskusi dan penjelasan konsep, serta tahap pengembangan dan aplikasi konsep. Selain itu, aktifitas siswa dalam pembelajaran pada tahap pengetahuan awal, pengetahuan siswa tergali melalui tanya jawab. Selanjutnya pada tahap eksplorasi, siswa dapat mengeksplor kemampuannya melalui eksperimen. Pada tahap diskusi dan penjelasan konsep, siswa melakukan diskusi bersama teman sekelompoknya. Kemudian pada tahap pengembangan dan aplikasi konsep, siswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuannya pada pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Aktifitas guru dan siswa pada setiap siklus dilakukan perbaikan secara bertahap,

kekurangan atau kelemahan yang ditemukan kemudian diperbaiki dan perbaikan tersebut dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

3. Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di SDN Salamdarma 1 dinyatakan berhasil dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa dalam menjawab soal pada tes evaluasi hasil belajar. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 62%, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 65% dan pada siklus III persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 76%. Ketercapaian pembelajaran tersebut sepenuhnya didukung dengan perencanaan dan pelaksanaan peneliti yang terus melakukan perbaikan secara bertahap pada setiap siklusnya. Sehingga perencanaan dan pelaksanaan telah memberikan sumbangan positif terhadap keberhasilan pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitain, penelitian mengajukan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya untuk pembelajaran IPA. Peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki pengetahuan awal yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka, pernyataan tersebut didukung dengan adanya prinsip pembelajaran konstruktivisme yaitu siswa telah mempunyai pengetahuan awal. Tugas seorang guru dalam pembelajaran adalah membangun pengetahuan siswa, agar pengetahuan siswa terbentuk secara kokoh sehingga bermanfaat dan dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tahap-tahap pembelajaran yang terdapat pada pendekatan konstruktivisme menjadi alternatif pembelajaran yang dapat diaplikasikan di dalam kelas, tahapan itu terurut secara sistematis dan telah menciptakan pola pembelajaran yang bermakna.
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan apabila menggunakan pendekatan, metode dan media yang tepat dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini pendekatan konstruktivisme telah mendukung dan dapat meningkatkan pembelajaran, karena didalamnya terdapat empat tahapan pembelajaran yaitu tahap pengetahuan awal, tahap eksplorasi, tahap

diskusi dan penjelasan konsep serta tahap pengembangan dan aplikasi konsep.